

## **Implementasi Model Pembelajaran Kooperatif Tipe NHT Berbantuan Media Prezi Untuk Meningkatkan Literasi Sains Siswa Sekolah Dasar**

Novi Ramadhanti, Universitas PGRI Madiun

Rissa Prima Kurniawati, Universitas PGRI Madiun

Endang Sri Maruti, Universitas PGRI Madiun

✉ [ramadhantinovi29@gmail.com](mailto:ramadhantinovi29@gmail.com)

---

**Abstract:** Indonesia is considered a country with low scientific capabilities. The aim of this research is to determine the application of the NHT type cooperative model assisted by Prezi media on the scientific literacy of elementary school students. This research was conducted by taking a research sample of 18 class V students at SDN 01 Winongo, Madiun City. This research method uses Classroom Action Research. This action research is research conducted by researchers. The results of the research were that there was an increase between Cycle I to Cycle II. The test scores for cycle I and cycle II have an average of 96 in cycle I, and cycle II of 86. The articles taken are in accordance with the topic of the NHT type cooperative model to increase students' scientific literacy. So this assessment shows that the NHT type cooperative model can increase the scientific literacy of fifth grade elementary school students. Teachers can implement the NHT type cooperative model assisted by Prezi media for elementary school students.

**Keywords:** NHT type cooperative model, Scientific literacy

---

**Abstrak:** Indonesia dianggap sebagai negara dengan kemampuan sains masih rendah. Tujuan penelitian ini yaitu untuk mengetahui penerapan model kooperatif tipe NHT berbantuan media prezi terhadap literasi sains siswa sekolah dasar. Penelitian ini dilakukan dengan mengambil sampel penelitian siswa kelas V SDN 01 Winongo Kota Madiun berjumlah 18 siswa. Metode penelitian ini menggunakan Penelitian Tindakan Kelas. Penelitian Tindakan ini merupakan penelitian yang dilakukan oleh peneliti. Hasil dari penelitian yaitu terjadi peningkatan antara Siklus I ke Siklus II. Hasil nilai test siklus I dan siklus II memiliki rata-rata pada siklus I sebanyak 96, dan siklus II sebesar 86. Artikel yang diambil sesuai dengan topik model kooperatif tipe NHT untuk meningkatkan literasi sains siswa. Jadi penilaian ini menunjukkan bahwa model kooperatif tipe NHT dapat meningkatkan literasi sains siswa kelas V sekolah dasar. Guru dapat mengimplementasikan model kooperatif tipe NHT berbantuan media *prezi* untuk siswa sekolah dasar.

**Kata kunci:** Model kooperatif tipe NHT, Literasi sains

---



## PENDAHULUAN

Pendidikan adalah proses untuk membantu siswa dalam usaha mendewasakan manusia dalam upaya pengajaran dan pelatihan dan mendidik agar mampu menjadi manusia yang beradab. Pembelajaran adalah proses penting dalam kehidupan siswa yang meningkatkan kemampuan kognitif, afektif, dan psikomotorik mereka. Kehidupan sehari-hari membutuhkan pendidikan, terutama dalam bidang ilmu sains menyatakan bahwa mempelajari sains dianggap sebagai komponen penting dari pendidikan karena dapat membantu mencapai tujuan pendidikan yang berpusat pada pembentukan siswa dalam keterampilan ilmu pengetahuan. Literasi adalah kemampuan siswa untuk menyaring dan mengolah data secara langsung dan tidak langsung yang bermanfaat bagi mereka Kurniawati, Safuan, & Mursidik (2022).

Dalam proses pembelajaran guru hanya menggunakan media gambar yang diprint untuk menjelaskan materi. Media ini jarang digunakan dalam setiap pelajaran. Hal ini membuat siswa bosan dan tidak tertarik untuk belajar. Hasil ulangan harian menunjukkan bahwa beberapa siswa masih menerima nilai di bawah KKM 75. Hal ini menunjukkan bahwa siswa di tempat ini membutuhkan model pembelajaran yang menyenangkan serta media pembelajaran yang tepat dan menyenangkan. salah satu model pembelajaran kooperatif tipe NHT berbantuan media *prezi*.

### ***Model kooperatif tipe NHT***

Model pembelajaran adalah kerangka teoretis yang menunjukkan cara yang sistematis untuk mengatur pengalaman belajar untuk mencapai tujuan belajar. Karena itu, model pembelajaran cenderung preskriptif, yang membuatnya sulit dibedakan dari strategi pembelajaran.

Menurut Alfiansyah (2018), model kooperatif tipe NHT adalah jenis pembelajaran kooperatif di mana siswa dibagi menjadi 3–5 siswa dalam setiap kelompok. Manfaat model kooperatif tipe NHT ini yaitu dapat membantu siswa bekerja sama lebih baik, menghargai satu sama lain, mengurangi kebosanan, dan menumbuhkan keinginan mereka untuk belajar. Kelebihan dari model ini yaitu dapat meningkatkan prestasi belajar siswa, meningkatkan rasa ingin tahu mereka, meningkatkan rasa percaya diri mereka, menumbuhkan rasa saling memiliki mereka, dan menumbuhkan keterampilan untuk masa depan Manafe (2022). Model pembelajaran kooperatif tipe NHT juga mempunyai kekurangan yaitu membutuhkan waktu yang lebih banyak sehingga dikhawatirkan materi yang akan disampaikan tidak dapat selesai sesuai waktu yang ditentukan Maryoto (2018). Ditambah dengan media dalam pembelajaran akan lebih membantu guru menyampaikan pesan.

### ***Media Prezi***

Menurut Sholeh (2019) "Media pembelajaran adalah segala sesuatu yang dapat digunakan untuk menyampaikan pesan atau informasi dalam proses belajar mengajar sehingga dapat merangsang perhatian dan niat siswa dalam belajar". Menurut Dewanti (2018) Media pembelajaran adalah segala sesuatu yang digunakan oleh guru sebagai alat peraga untuk membantu proses pembelajaran dan mencapai tujuan pembelajaran. Media pembelajaran memainkan peran penting dalam proses belajar mengajar. Dengan media pembelajaran dapat membantu proses pembelajaran lebih efektif, mempercepat pemahaman siswa tentang materi pelajaran. Seperti media pembelajaran *prezi*.

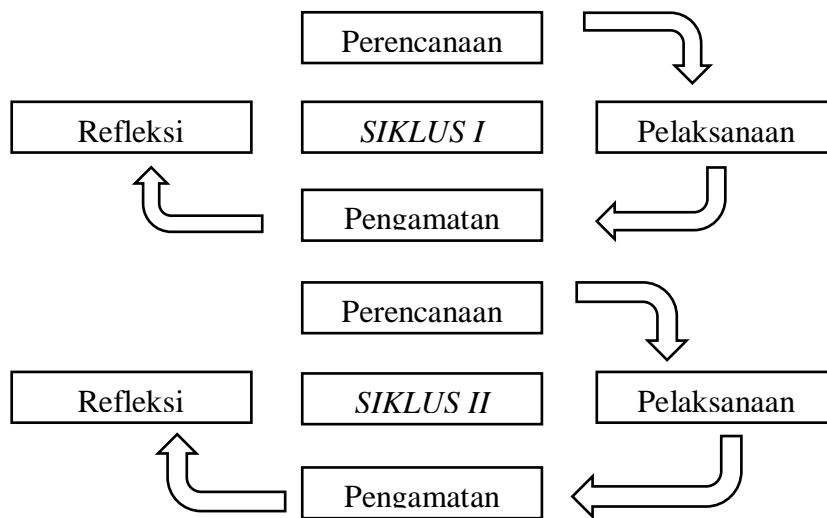
*Prezi* merupakan aplikasi interaktif untuk mempermudah guru dalam menjelaskan materi kepada Siswa Latifah(2019). Hal ini diperkuat Arini (2017), yang mengatakan bahwa dengan menggunakan media *prezi* yang terdapat menu bisa di zoom in dan zoom out, dapat menarik perhatian Siswa sehingga Siswa lebih bersemangat dalam mengikuti kegiatan pembelajaran. Kelebihan *prezi* yaitu canvas yang dapat dizoom, yang memungkinkan Anda

memfokuskan slide pada setiap kalimat dengan pergerakan slide yang sangat berbeda dan dinamis Iman (2019).

**METODE**

Jenis penelitian ini yaitu Penelitian Tindakan Kelas (PTK) empiris yang dilakukan oleh (Manihar Situmorang, 2019). Penelitian ini dilakukan untuk meningkatkan literasi sains siswa dengan menggunakan model kooperatif tipe NHT berbantuan media prezzi pada siswa sekolah dasar.

Prosedur dalam Penelitian Tindakan Kelas terdiri dari 4 tahapan. Menurut Arikunto (2013), PTK terdiri dari tahap perencanaan (*planning*), pelaksanaan (*acting*), pengamatan (*observing*) dan refleksi (*reflecting*).



Gambar 3.1 Siklus Penelitian ( Sumber : (Suharsimi Arikunto, 2015))

**HASIL PENELITIAN**

1. Hasil *test* Siklus I

Dapat dilihat pada tabel 1 dibawah ini

Tabel 1 Hasil *post test* Siklus I

No	Keterangan	Siklus I
1	Nilai terendah	50
2	Nilai Tertinggi	90
3	Nilai Rata-rata	74

4	Persentase Ketuntasan Klasikal	83%
---	--------------------------------	-----

Berdasarkan hasil *post test* siklus I ini terdapat siswa yang memiliki nilai diatas KKM (Ketuntasan Kriteria Minimum) 75 sebanyak 90 dengan persentase nilai sebesar 83%. Siswa yang masih mencapai nilai dibawah KKM 75 sebanyak 50 dengan presentase sebesar 17%. Dari nilai diatas diperoleh Rata-rata nilai hasil test siklus I sebanyak 74.

## 2. Hasil *post test* Siklus II

Hasil test dapat dilihat pada tabel 1.2 dibawah ini.

Tabel 2 Hasil test Siklus II

No	Keterangan	Siklus I
1	Nilai terendah	70
2	Nilai Tertinggi	95
3	Nilai Rata-rata	74
4	Persentase Ketuntasan Klasikal	83%

Berdasarkan tabel 2 diatas terdapat hasil *post test* siklus II ini didapatkan bahwa Siswa yang mencapai nilai diatas KKM 75 dengan persentase nilai sebesar 94%. dan masih ada Siswa yang mendapat nilai dibawah KKM 75 sebanyak 70 dengan persentase sebanyak 17%. Kemudian Rata-rata nilai hasil test siklus II sebanyak 86.

## PEMBAHASAN

Dalam penelitian ini, untuk meningkatkan Literasi sains siswa melalui model kooperatif tipe NHT berbantuan media prezi, ditunjukkan dengan peningkatan dengan peningkatan hasil belajar kognitif, afektif, dan psikomotor aktivitas kerjasama siswa dalam berdiskusi. Tindakan ini dilakukan untuk meningkatkan Literasi sains siswa dengan melakukan dua siklus. Tindakan masing-masing siklus dalam pertemuannya berbeda. Dari masing-masing siklus, dalam tindakan yang dilakukan dapat meningkatkan hasil literasi sains siswa SDN 01 Winongo Kota Madiun. Dapat dilihat pada tabel 3 dibawah ini.

Hasil *test* Siklus I dan Siklus II dapat dilihat Pada tabel 3 dibawah ini!

Tabel 3 Hasil *post test* Siklus I dan Siklus II

No	Keterangan	Siklus I	Siklus II
1	Nilai terendah	50	70

2	Nilai Tertinggi	90	95
3	Nilai Rata-rata	86	74
4	Persentase Ketuntasan Klasikal	94%	83%

Berdasarkan tabel 3 diatas diperoleh nilai terendah pada siklus I sebanyak 50. Siklus ke II sebanyak 70. Kemudian nilai tertinggi Siklus I sebanyak 90, dan untuk nilai tertinggi pada Siklus II sebanyak 100. Rata-rata nilai pada Siklus I sebanyak 74 dan Siklus II sebanyak 86. Kemudian Persentase Ketuntasan Klasikal siswa pada Siklus I sebanyak 83%, dan untuk Siklus II sebanyak 94%. Pembelajaran dapat dikatakan sudah berjalan dengan baik.

## SIMPULAN

Implementasi model koopertaif tipe NHT berbantuan media prezi pada pembelajaran IPAS dikelas V SD yaitu terdiri dari 3 kegiatan. Kegiatan awal, inti, dan penutup. Kegiatan awal terdiri dari mengucapkan salam, doa, presensi, apersepsi, dan tujuan pembelajaran. Pada kegiatan inti terdiri dari pembentukan kelompok, penyampaian materi, pemberian LKPD, presentasi, pemberian *reward*. Kegiatan penutup yaitu terdiri dari penyimpulan materi, refleksi siswa, dan terakhir mengucapkan salam.

Rata-rata nilai pada Siklus I sebesar 74 dan Siklus II sebesar 86. Kemudian Persentase Ketuntasan Klasikal siswa pada Siklus I sebanyak 83%, dan untuk Siklus II sebanyak 94%. Jadi terdapat peningkatan dari Siklus I ke Siklus II sebanyak 11%. Sehingga sudah dapat dikatakan bahwa kegiatan pembelajaran sudah berjalan dengan baik.

## DAFTAR PUSTAKA

1. Dewanti, Handaruni, D. (2018). Pengembangan Media Pop-Up Book Untuk Pembelajaran Lingkungan Tempat Tinggalku Kelas IV SDN 1 Pakunden Kabupaten Ponorogo. *Jurnal Kajian Teknologi Pendidikan*, 1(3), 221–224.
2. Iman, F., Faoji Anwar, I., Junita Harahap, L., Ningsih, S., Miarsyah, M., & Hendi Ristanto, R. (2019). Pengembangan Media Pembelajaran Prezi Berbasis Mnemonic Pada Materi Klasifikasi Makhluk Hidup. *BIOSFER: Jurnal Biologi Dan Pendidikan Biologi*, 4(1). <https://doi.org/10.23969/biosfer.v4i1.1356>
3. Kurniawati, R. P., Safuan, I. N. A., & Mursidik, E. M. (2022). Analisis Kemampuan Literasi Matematika Pada Siswa Kelas 5 Sekolah Dasar. *Prosiding Seminar Nasional ...*, 2, 207–222. Retrieved from [https:// e-proceedings.iain-palangkaraya.ac.id/ index.php/PSNIP/ article/view/823%0Ahttps://e-proceedings.iain-palangkaraya.ac.id/ index.php/ PSNIP/ article/download/ 823/880](https://e-proceedings.iain-palangkaraya.ac.id/index.php/PSNIP/article/view/823%0Ahttps://e-proceedings.iain-palangkaraya.ac.id/index.php/PSNIP/article/download/823/880)
4. Manafe, M. H., Daniel, F., & Taneo, P. N. L. (2022). Prestasi Belajar Matematika Siswa pada Pembelajaran Model Kooperatif Tipe Numbered Heads Together (NHT). *Jurnal Basicedu*, 6(3), 3279–3284. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v6i3.2544>
5. Manihar Situmorang. (2019). *Penelitian Tindakan Kelas*. 2019: Manihar Situmorang.
6. Maryoto, G. (2018). Pengaruh Pembelajaran Kooperatif Tipe Think-Pair-Share (Tps) Dan Numbered-Heads-Together (Nht) Terhadap Motivasi Dan Hasil Belajar Matematika. *Jurnal Pendidikan*, 17(2), 121–128. <https://doi.org/10.33830/jp.v17i2.271.2016>
7. Sholeh, M. (2019). Pengembangan Media Pop-Up Book Berbasis Budaya Lokal Keberagaman Budaya Bangsa Siswa Kelas IV Sekolah Dasar. *Jurnal Gentala Pendidikan*

- Dasar*, 4(1), 138–150. <https://doi.org/10.22437/gentala.v4i1.6979>
8. Suharsimi Arikunto. (2015). *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: PT Bumi Aksara.